

Kejadian IMS dan HIV+ pada Pekerja Seks Anak di Bali, Tahun 2012

Partha Muliawan*),DN. Suyetna**) dan W. Swastina**)
*) IAKMI Bali/PS IKM Unud, **) YKP Denpasar.
Mukernas XII IAKMI dan Symposium Nasional,
Pontianak, 9-10 Juli 2012



Format Penyajian

 Latar belakang

 Metode

 Hasil

 Simpulan

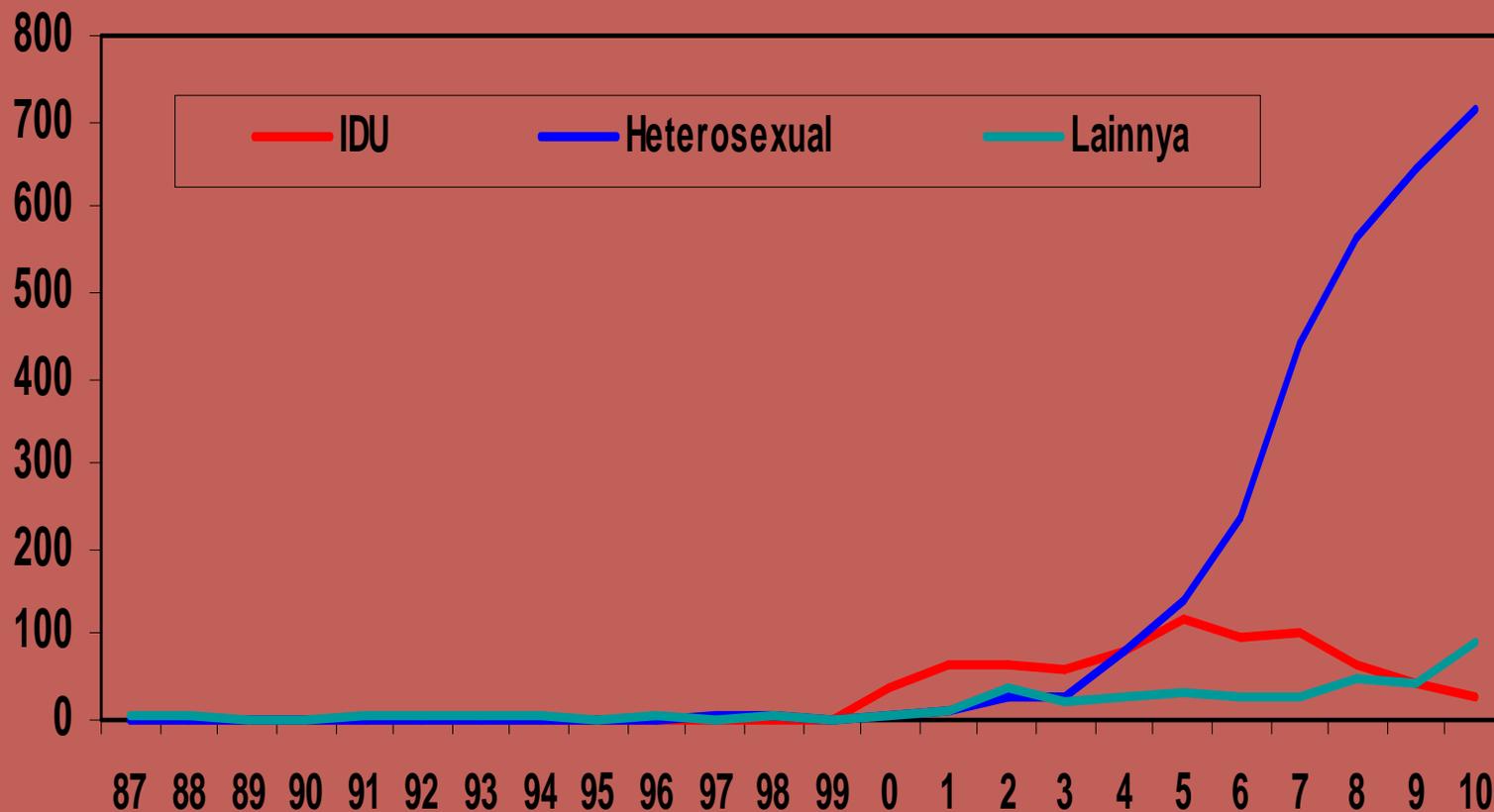
 Rekomendasi



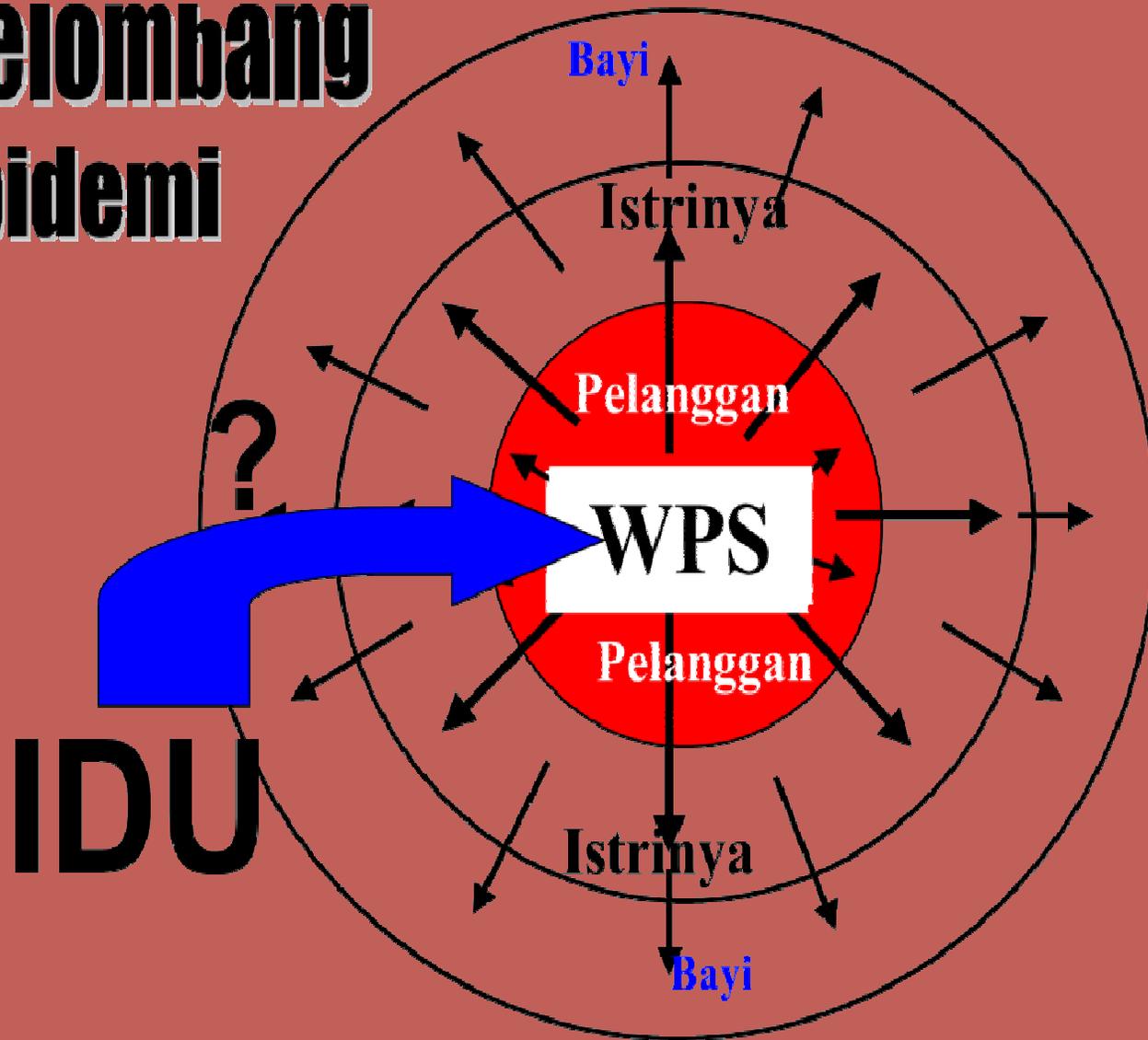
Latar Belakang



Jumlah Kasus HIV/AIDS di Bali menurut cara penularan, 1987-2010



Gelombang Epidemi



Pekerja Seks Anak

 **Usia < 18 tahun**

 **Rentan terhadap:**

 **Kekerasan**

 **Pelecehan**

 **IMS dan HIV**



Tujuan

- Menyajikan kejadian IMS dan HIV pada pekerja seks anak yang berada di Bali pada tahun 2012.



Metode



- **Cross sectional**
- **Kuantitatif dan kualitatif**
- **Sensus → 50 PS**
- **Wawancara dan FGD**
- **Konseling (VCT) → tes IMS dan HIV**
- **Tes di Klinik Amertha YKP**
- **Positif → tindak lanjut**
- **Analisis deskriptif**



Hasil



 **Wawancara 50 responden**

 **FGD 13 orang**

 **47 periksa duh tubuh → GO**

 **49 periksa darah → sifilis dan HIV**



Umur Responden

Umur (Tahun)	F	%
15	1	2
16	11	22
17	38	76
Total	50	100



Tempat Lahir dan Dibesarkan

Tempat	Lahir		Dibesarkan	
	F	%	F	%
Desa	40	80	41	82
Kecamatan	4	8	4	8
Kota	6	12	5	10
Total	50	100	50	100



Pendidikan

Tahun Sekolah	F	%
 2-6 tahun	15	30
 7-9 tahun	25	50
 10-11 tahun	10	20
Total	50	100

Min:2 th, Maks: 11 th, \bar{x} : 8,1 th



Pernah Mengalami Gejala IMS

IMS	F	%
Pernah	31	62
Gejala:		
 Keputihan	27	87,1
 Kencing perih	8	25,8
 Luka di kelamin	8	25,8



Hasil Pemeriksaan IMS & HIV

Periksa	N	Hasil +	
		F	%
GO (Methylin Blue)	47	19	40,4
Sifilis (RPR)	47	0	0,0
HIV (Bioline, Onchoprobe, Focus)	49	5	10,2



Simpulan



- Lebih dari sebagian responden mengaku pernah mengalami IMS dengan hampir semuanya dengan gejala keputihan.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, tidak ada responden yang terinfeksi sifilis, hampir setengahnya menderita gonore dan sepersepuluh terinfeksi HIV.



Rekomendasi



-  **Melakukan pembinaan baik pendidikan dan penyediaan lapangan kerja untuk menghindari anak-anak terjerumus ke dalam dunia hiburan.**
-  **Menyediakan layanan kesehatan, secara paripurna meliputi promosi, prevensi, pengobatan dan konseling untuk dapat mendeteksi kejadian sakit sedini mungkin.**



terima kasih

